

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam paparan data ini, akan dikemukakan beberapa hal atau persoalan yang dianggap penting dan erat kaitannya dengan penelitian ini. Beberapa hal tersebut merupakan hal penyaringan dari sekian banyak persoalan berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam mengaktifkan siswi belajar IPS. Persoalan-persoalan yang dibahas adalah persoalan yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Penerapan pendekatan saintifik dalam mengaktifkan siswi belajar IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri. Pada bagian ini peneliti akan mengupas tentang temuan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, baik dari hasil wawancara, observasi atau dokumentasi yang merupakan representase dan rumusan-rumusan dari fokus penelitian diatas. Namun, sebelumnya penelitimembahas beberapa hal diatas, terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran umum tentang sekolah MTs Al-Amien Tegal.

Dari analisis isi dokumen yang ada di MTs Al-Amien Tegal Putri Prenduan Pragaan Sumenep dapat diungkap data atau informasi mengenai visi dan misi MTs Al-Amien Tegal, keadaan jumlah guru, keadaan jumlah santri putri, kegiatan ekstrakurikuler dan tata tertib sekolah. Data atau Informasi dimaksud dipaparkan berikut ini.

1. Profil Sekolah

PROFIL MTS AL-AMIEN TEGAL PRENDUAN

NSM	121235290002
NPSN	20583686
Nama Madrasah	MTs Al-Amien Tegal Prenduan
Alamat Sekolah	Jl.Raya Pamekasan Sumenep Prenduan RT/RW 004/001
Status Sekolah	Swasta
Waktu Belajar	1
Jurusan/Program	IPA-IPS
Jenis Bahasa	Bahasa Indonesia
Kategori Madrasah	Madrasah Reguler
NPWP	02.083,069.1-608.000
Kode Satker Anggaran	-
Nomer Dipa	-
Penempatan Dipa	1

Nama Kepala Sekolah	Baidi Samlan,S.Pd.i
---------------------	---------------------

a. Keadaan Guru dan Siswi

1) Data Guru

Guru adalah dan mengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dan pendidikan menengah atau bisa juga guru sebagai pelaksana langsung dalam proses pembinaan keperibadian siswa di sekolah, guru memiliki peran penting dalam menyelenggarakan pembinaan keperibadian disekolah, keberadaan guru bisa menjadi faktor penentu dalam proses pembinaan, bahkan menentukan keberhasilan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Mengenai peran seorang guru sebagai pendidik menyampaikan materi ajar, transfer ilmu pengetahuan, pengalihan keterampilan, serta merupakan satu-satunya sumber belajar, guru sudah berubah peran menjadi pembimbing, pembina, pengajar, dan pelatih.

Adapun jumlah guru di MTs Al-Amien Tegal Putri yaitu :

No	Nama Guru	Keterangan
1.	Baidi Samlan, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Amir Mahmud, S.Sos.I	PKM, Kurikulum
3.	Sis Arifin, S.Pd.I	Guru Penjaskes
4.	Helliyatul Labibah, S.Hi.	Guru IPS, Fiqih

5.	Sitti Asia, SE	Guru Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Prakarya
6.	Halimatus Shalihah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
7.	Waqi'ah	Guru Bahasa Arab, al-Quran Hadist, Aqidah Akhlak
8.	Nurul Faizah	Guru SKI, Ulumul Qur'an
9.	Kholifah	Guru Fiqih Kitab
10.	Atiqotul Mukhlisoh	Guru PKN
11.	Ahadiyah Hanum	Guru PKN
12.	Arini Almawaddah	Guru Nahwu, Sharraf
13.	Nazilah	Guru Sains

Tabel 1 : Jumlah Guru MTs AL-Amien Tegal Putri

b. Data Siswi

Siswi adalah komponen terpenting dalam kegiatan pembinaan keperibadian dan proses pembelajaran. Mengenai keadaan jumlah siswi di

MTs Al-Amien Tegal putri berdasarkan sumber dokumentasi dapat di deskripsikan pada tabel berikut

No	Kelas	Jumlah
1.	VII MTs Al-Amien Tegal Putri	21
2.	VIII MTs Al-Amien Tegal Putri	22
3.	IX MTs Al-Amien Tegal Putri	11

Tabel 2 Jumlah Siswi MTs Al-Amien Tegal Putri

2. Fokus Penelitian

Data yang dikemukakan disini adalah hasil penelitian yang diperoleh dari pengamat/observasi pada saat proses pembelajaran dan wawancara langsung terhadap subjek peneliti (Kepala sekolah MTs Al-Amien Tegal, Guru IPS) dan objek penelitian (Siswi MTs Al-Amien Tegal Putri) serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang perencanaan, proses penerapan, dan dampak penerapan pendekatan saintifik dalam mengaktifkan siswi belajar IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri.

a. Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menggunakan Pendekatan Saintifik di MTs Al-Amien Tegal Putri

Dari hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS. Guru IPS telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari silabus, RPP, metode dan media serta evaluasi/Penilaian.

Pendekatan yang menggunakan metode mengamati, menanya, eksplorasi, menalar, dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini sangat bagus karna untuk pembelajaran IPS yang saya lihat di kelas, sangat menarik, entah itu dari siswi yang sangat antusias mengikuti mata pelajaran IPS.¹

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan ada beberapa persiapan yang diperlukan seorang guru IPS MTs Al-Amien Tegal Putri sebelum proses pembelajaran berlangsung yaitu silabus dan RPP, metode dan media. Berikut ini adalah perencanaan yang telah di buat oleh guru IPS.

1) Silabus

Perencanaan dapat di artikan sebagai kegiatan menentukan tujuan serta merumuskan, mengatur sumber-sumber daya, informasi, finansial, metode, media dan waktu yang di ikuti dengan pengambilan keputusan serta penjelasan tentang pencapaian tujuan, penuntasan kebijakan, penentuan program, materi pembelajaran penentuan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Perencanaan pembelajaran di rancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran penyusunan silabus dan RPP di sesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

¹Hasil Wawancara oleh kordinator MTs Al-Amien Tegal Putri, Hari Senin, Tanggal 6 Januari 2020

Supaya pembelajaran di kelas efektif maka seorang guru perlu merencanakan pembelajaran sebelum masuk di dalam kelas seperti silabus, membuat RPP, dan menggunakan media, metode yang akan di terapkan ke siswi.²

Dari hasil pengamatan dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti maka silabus dan RPP sangat di perlukan guru untuk mengetahui kompetensi dasar, alokasi waktu, yang dibutuhkan dalam setiap materi. Mengetahui materi pokok pembelajaran IPS apa saja yang perlu disampaikan kepada siswi dan penilaian dalam setiap proses pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP di kembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari identitas, sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian

²Hasil Wawancara oleh Kepala Sekolah MTs Al-Amien Tegal

kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.³

*“Yang perlu di rencanakan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran IPS harus membuat RPP dimana dalam pembuatan RPP, langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut harus ada 5 tahapan yang di lalui seperti, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, menalar.”*⁴

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat memperkuat dengan contoh RPP yang di berikan oleh guru IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri

*“ Yang perlu direncanakan oleh guru sebelum mengajar harus membuat RPP dimana di dalam RPP tersebut ada langkah-langkah kegiatan 5 tersebut. Yang 5 itu seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi/mengasosiasi, menalar dan mengkomunikasikan.”*⁵

Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri adalah berangkat dari silabus yang telah di buat pemerintah, kemudian dikembangkan lagi oleh guru IPS menjadi RPP. Pengembangan RPP tersebut seorang guru menentukan materi pokok/tema. Alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi. Materi Pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran. RPP di buat

³Hasil Observasi, Pembelajaran IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri bersama guru IPS

⁴Hasil Wawancara oleh Kordinator MTs Al-Amien Tegal Putri

⁵Hasil Wawancara oleh guru al-Quran Hadist di MTs AL-AMien Tegal Putri, Hari Senin Tanggal 6 Januari 2020

untuk mengefektifkan proses pembelajaran, meningkatkan pengetahuan, dan keaktifan siswi pada mata pelajaran IPS.⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran disekolah sangatlah penting terutama bagi guru, karena guru apabila tidak ada rencana pelaksanaan pembelajaran maka mengajar pun bias di katakan kurang efektif. Untuk itu, seorang guru perlu membuat RPP sebelum pembelajaran di mulai. Proses belajar mengajar yang kompleks itu melibatkan sejumlah komponen yang terdiri atas: guru, tujuan, pelajaran, menejemen interaksi, evaluasi dan siswi.

⁶Hasil Observasi oleh guru IPS di MTs AL-Amien Tegal Putri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Al-Amien Tegal
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/1
Tema	: Manusia, tempat dan lingkungan
Sub Tema	: <u>Flora dan Fauna</u>
Alokasi Waktu	: 2XPertemuan (4 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I. 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompotensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan Keberagaman flora dan fauna Indonesia 3.1.2. Menjelaskan persebaran Flora di Indonesia yang kaitannya dengan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat 3.1.3 Menyebutkan contoh flora endemik Indonesia 3.1.4 Menjelaskan persebaran Fauna Indonesia kaitannya dengan kehidupan ekonomi dan sosial

	<p>masyarakat</p> <p>3.1.5 Menyebutkan contoh fauna pada masing-masing tipe</p> <p>3.1.6 Membedakan fauna tipe Asiatis dengan fauna tipe Australis</p> <p>3.1.7 Menjelaskan manfaat keberagaman flora fauna bagi kehidupan masyarakat</p>
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<p>4.1.1 Mempresentasikan hasil observasi tentang keragaman Flora di Indonesia</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil observasi tentang keragaman Fauna di Indonesia</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia dengan tepat
2. Menjelaskan Persebaran Flora di Indonesia dengan tepat
3. Menyebutkan contoh-contoh flora endemik Indonesia dengan benar
4. Menjelaskan Persebaran Fauna di Indonesia dengan tepat
5. Menyebutkan contoh fauna pada masing-masing tipe dengan tepat
6. Membedakan fauna tipe Asiatis dengan fauna tipe Australis dengan benar
7. Menjelaskan manfaat keanekaragaman flora dan fauna bagi kehidupan masyarakat dengan benar
8. Mempresentasikan hasil observasi tentang keragaman Flora di Indonesia dengan benar
9. Mempresentasikan hasil observasi tentang keragaman Fauna di Indonesia dengan benar.

D. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Sainifik
- b. Model : PBL
- c. Metode : kooperatif (kerja kelompok)

E. MATERI PEMBELAJARAN

a. Materi Pembelajaran Reguler

1. Keanekaragaman Flora fauna di Indonesia
2. Persebaran flora di Indonesia
3. Contoh flora endemik Indonesia
4. Persebaran fauna di Indonesia
5. Contoh fauna Indonesia di masing-masing tipe
6. Perbedaan fauna tipe Asiatis dengan fauna tipe Australis

7. Manfaat keanekaragaman flora-fauna bagi kehidupan masyarakat

b. Materi Pembelajaran Remedial

1. Karakteristik Flora di Indonesia di daerah peralihan
2. Perbedaan Fauna yang terdapat di Indonesia barat dan Timur

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengaruh Flora dan Fauna bagi kehidupan masyarakat Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I


Fase- Fase	Kegiatan Pembelajaran	Aloka si Wakt u
<p><i>Fase 1</i> Orientasi peserta didik kepada masalah</p>	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa oleh peserta didik 2) Guru mengecek kebersihan kelas, kehadiran peserta didik, dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Guru mengaitkan dengan materi sebelumnya diantaranya mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 5) Menginformasikan kegiatan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran 	<p>10 menit</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat kelompok, minimal satu kelompok 5 orang. - Peserta didik yang sudah terbentuk kelompok disuruh membaca buku teks tentang keanekaragaman dan persebaran flora di Indonesia, kemudian dilanjutkan untuk membaca tabel karakteristik flora Indonesia dan mencatat apa saja yang 	<p>60me nit</p>

	ingin diketahuinya	
<i>Fase 2</i> Mengorganisasikan peserta didik	<p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Diharapkan pertanyaan yang muncul dari peserta didik adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar keanekaragaman flora Indonesia ? • Sebutkan penggolongan persebaran flora di Indonesia? • Jelaskan tipe persebaran flora di Indonesia ! • Mengapa Indonesia kaya dengan keanekaragaman flora? • Apa manfaat bagi masyarakat dengan banyaknya flora? 2. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta membacakan rumusan pertanyaan yang telah disusun 3. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui 	
<i>Fase 3</i> Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>C. Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. 2. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. 3. Peserta didik mengumpulkan informasi keragaman fauna yang ada di Indonesia 	
<i>Fase 4</i> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>D. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendeskripsikan kondisi dan sebaran keragaman flora Indonesia 2. Peserta didik menganalisis faktor yang mempengaruhi keragaman flora di 	

	Indonesia 3. Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan flora yang ada di Indonesia dengan mengertjakan aktivitas kelompok di buku siswa halaman 69 soal nomor 1 (terlampir)	
<i>Fase 5</i> Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	E. Mengkomunikasikan 1. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan membacakannya. 2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan	
	Kegiatan Penutup 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan materi yang dipelajari 4. Peserta didik diberi tugas rumah untuk mengidentifikasi kondisi keragaman flora di wilayah tempat tinggalnya sendiri dengan mengerjakan sktivitas kelompok yang ada di buku siswa hal 69 soal nomor 2 (terlampir) 5. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang	10 Menit

Pertemuan II

Fase-Fase	Kegiatan Pembelajaran	Aloka si Waktu
<i>Fase 1</i> Orientasi peserta didik kepada	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa oleh peserta didik	10 menit

masalah	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengecek kebersihan kelas, kehadiran peserta didik, dan menanyakan kondisi peserta didik 3. Guru mengaitkan dengan materi sebelumnya diantaranya mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 5. Menginformasikan kegiatan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran 	
	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat kelompok, minimal satu kelompok 5 orang. - Peserta didik yang sudah terbentuk kelompok di perintahkan untuk membaca buku teks tentang keanekaragaman dan persebaran fauna di Indonesia, kemudian dilanjutkan untuk mengamati gambar yang ada dan mencatat apa saja yang belum diketahui tentang gambar yang ada. <div data-bbox="571 1276 1008 1608" style="text-align: center;">  </div>	
Fase 2 Mengorganisasi kan peserta didik	<p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Diharapkan pertanyaan yang muncul dari peserta didik adalah : 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Seberapa besar keanekaragaman fauna Indonesia ? - Sebutkan penggolongan persebaran fauna di Indonesia? - Jelaskan tipe persebaran fauna di Indonesia ! <ol style="list-style-type: none"> 2. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta membacakan rumusan pertanyaan yang telah disusun 3. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui 	
<i>Fase 3</i> Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>C. Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. 2. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. 3. Peserta didik mengumpulkan informasi keragaman fauna yang ada di Indonesia 	
<i>Fase 4</i> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>D. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendeskripsikan kondisi dan sebaran keragaman fauna Indonesia 2. Peserta didik menganalisis faktor yang mempengaruhi keragaman fauna di Indonesia 3. Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis pemanfaatan fauna yang ada di Indonesia. 	
	<p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan membacakannya. 2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 	

	3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan	
<i>Fase 5</i> Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan materi yang dipelajari 4. Peserta didik diberi tugas rumah untuk mengidentifikasi fauna yang dipelihara masyarakat di wilayah tempat tinggalnya sendiri dengan mengerjakan aktivitas kelompok pada buku siswa halaman 74 soal nomor 3 (terlampir) 5. Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang . 	10 Menit

G.PENILAIAN

1. Tehnik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Kinerja

2. Instrumen Penilaian

- a. Sikap : Observasi (Terlampir)
- b. Pengetahuan : Tes tulis (Terlampir)
- c. Keterampilan : Kinerja (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan materi atau pendalaman materi selanjutnya, dengan membuat klipping pembagian fauna di Indonesia.

H.MEDIA / ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat
 - a) Gambar hewan yang ada di Indonesia dari Sumatra sampai Irian Jaya, peta penyebaran hewan di Indonesia
 - b) LCD/ Proyektor
 - c) Laptop
 - d) Bahan : Kertas Hvs, Lem, spidol, gunting, koran dll
2. Sumber Belajar :
 - a) Kemendikbud. 2016 Buku Siswa Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta Kemendikbud (halaman 67 - 74)
 - b) Kemendikbud. 2016 Buku Guru Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta Kemendikbud (halaman 84 - 87)
 - c) Buku-buku yang relevan di perpustakaan, dll
 - d) Internet : ipsgampang.blogspot.com.2014

Mengetahui

Sumenep, 12 September 2019

Kepala Sekolah

Guru IPS

BAIDI SAMLAN

HELLIYATUL LABIBAH

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

a. Penilaian Sikap

1. Teknik penilaian: Observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
 - a. Instrumen Penilaian

1. Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual berupa *Lembar Observasi*.
- b) Instrumen ini diisi oleh guru.

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama proses pembelajaran, tuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : MTs Al-Amien Tegal

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : IPS

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
	Dst ..			

Lampiran II

b. Penilaian Keterampilan

1. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (proses dan produk)
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran: IPS

Kelas/Semester : VII / I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

b. Kinerja produk

Rubrik Penilaian Kliping

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kesesuaian dengan tema				Sistematis				Kuantitas				Kebaruan berita					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			

Konversi nilai

4 = A : 92-100

3 = B : 81-91

2 = C : 70-80

1 = D : ≤ 70

Lampiran III

Lembar aktivitas kelompok dan tugas rumah

Carilah informasi tentang flora yang banyak ditemukan di provinsi atau kabupaten/kota tempat tinggalmu! Kelompokkanlah berdasarkan pemanfaatannya saat ini

No	Nama Tumbuhan	Pemanfaatan	Kondisi
1	Jati	Bahan bangunan dan furnitur	Langka
2			
3			
4			
5			
6			

Bagaimana sikapmu terhadap masyarakat yang memelihara fauna yang dilindungi? Kemukakanlah alasanmu!

No	Jenis Fauna	Asal kelompok fauna	Alasan
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Mengetahui

Sumenep, 12 September 2019

Kepala Sekolah

Guru IPS

BAIDI SAMLAN

HELLIYATUL LABIBAH

3) Metode dan media pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem. Didalamnya terdapat, berbagai komponen pengajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses belajar mengajar tersebut. Guna mencapai hasil belajar yang optimal dan agar siswa menjadi aktif seperti yang biasanya guru harapkan.

Metode dan media pembelajaran, yang digunakan guru IPS sangat bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung dikelas.

Penjelasan tersebut di perkuat dengan pernyataan dari Ustadzah Hellyatu Labibah, yaitu:

“Untuk membuat peserta didik meningkatkan prestasi belajarnya maka seseorang guru sangat perlu untuk menyiapkan media pembelajaran dan metode yang bisa meningkatkan prestasi serta membuat siswi semakin aktif di kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung”⁷

Apabila metode yang digunakan guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan hal ini akan kelihatan dari cara mereka berfikir dalam belajar, dan keaktifan mereka dalam menanggapi proses belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran harus di pertimbangkan dengan baik kepada siapa materi itu akan di

⁷Hasil Wawancara Oleh Guru IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri

sampaikan. Sebab berhasil tidaknya materi yang diberikan guru sangat bergantung dari kesiapan siswi untuk menerimanya.⁸

4) Evaluasi atau penilaian

Penilaian merupakan kegiatan yang menggunakan berbagai metode untuk menentukan performans individu atau kelompok yang mengandung pengumpulan informasi, menganalisis dan menginterpretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan-keputusan.

Upaya yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran IPS yaitu menentukan media pembelajaran, rubric penilaian yang cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh siswi, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang akan diterapkan pada siswi melalui pendekatan saintifik. Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri adalah penilaian mengamati pelaksanaan diskusi untuk melihat siswi dengan lembar observasi yang menilai (*Sikap*), penilaian ulangan harian, Penilaian Tes (*Pengetahuan*). Penilaian Ujian Tengah Semester (*UTS*) dan Penilaian Ujian akhir semester (*UAS*)

Membuat perencanaan penilaian merupakan bagian dari upaya yang dilakukan seorang guru IPS untuk kesuksesan proses pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan oleh guru IPS dalam pengembangan sumber belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswi belajar yaitu salah satunya adalah :

⁸Hasil Observasi di kelas VII MTs Al-Amien Tegal Putri

- a) Mencari/menentukan media pembelajaran yang cocok untuk setiap materi yang akan di berikan kepada siswi.
 - b) Menentukan rubrik penilaian yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.
 - c) Mengembangkan model-model pembelajaran yang akan di terapkan pada peserta didik.⁹
- b. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Al-Amien Tegal Putri

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang di rencanakan sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (Untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai tehnik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang di temukan.

Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan meliputi : Kegiatan inti pendahuluan untuk mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, secara kontekstual, kegiatan inti dilakukan dengan pendekatan saintifik yang mencakup: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi/menelar dan

⁹ Hasil Observasi di *MTs AL-AMien Tegal Putri*

mengkomunikasikan, serta kegiatan penutup harus meliputi : rangkuman, umpan balik dan refleksi.¹⁰

Sebelum kegiatan pembelajaran IPS dimulai seorang guru IPS memerintahkan siswa untuk membaca do'a bersama dan menunjuk ketua kelas untuk memimpinya. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan wajib untuk memulai mata pelajaran IPS di MTs Al-Amien Tegal.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selanjutnya, kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS dimulai dari kegiatan pendahuluan yaitu kegiatan apersepsi serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik. Berikut hasil dokumentasi berupa RPP dari guru IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri.

Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh kordinator kelas dengan penuh khidmat. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai, menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,

¹⁰Hasil Observasi di *MTs Al-Amien Tegal Putri* Hari Selasa, Tanggal 14 Januari 2020 pada kegiatan Belajar Mengajar

menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.¹¹

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang memungkinkan siswi dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh ketika memulai pembelajaran, guru menyapa siswi dengan nada bersemangat dan gembira, menanyakan ketidakhadiran peserta didik apabila ada yang tidak hadir.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guru memulai pembelajaran dengan mengecek kerapian dan kedisiplinan siswi mulai dari pakaian, sampai pada kebersihan kelas, sebelum membaca al-Quran guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdo'a. Selain itu guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang sebelumnya, menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok, dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru IPS pada kelas VII mereka sangat antusias dan aktif dalam melakukan kegiatan tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan

¹¹ Hasil Observasi di *MTs Al-Amien Tegal Putri*, pada hari Selasa Tanggal 14 Januari 2020 di kelas VII ketika proses pembelajaran berlangsung

memotivasi siswi untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswi.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswi dan mata pelajaran, yang meliputi proses, observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar siswi dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan.

*“ Dalam pendekatan saintific metode yang digunakan guru yang melibatkan siswi seperti ceramah, ineraktif, diskusi, Tanya jawab, kerja kelompok dan untuk kerja. Metode yang bisa membuat peserta didik lebih kreatif, aktif dan mandiri. Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap, seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP”.*¹²

Metode ilmiah merupakan teknik merumuskan pertanyaan dan menjawabnya melalui kegiatan observasi dan melaksanakan percobaan. Dalam penerapan metode ilmiah terdapat aktifitas yang dapat di observasi seperti, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan

¹² Hasil wawancara oleh guru IPS di MTs Al-AMien Tegal Putri, Pada hari Sabtu Tanggal 18 Januari 2020 di kantor MTs Tegal Putri

Berikut adalah lima tahapan pendekatan saintifik yang telah dilakukan guru IPS dalam menerapkan pembelajaran IPS di dalam kelas

a) Mengamati

Kegiatan pertama adalah pendekatan ilmiah adalah pada langkah pembelajaran mengamati/observing. Metode observasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswi yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar

Pengamatan pertama Penulis melakukan penelitian dengan mengamati proses pembelajaran di kelas. Guru meminta siswi untuk mengamati gambar yang diberikan oleh guru IPS.

Pengamatan kedua guru IPS menjelaskan materi yang akan di sampaikan kepada siswi. Dalam kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi untuk melakukan pengamatan berupa melihat, menyimak dan mendengar dan membaca.

Kesimpulan dari peneliti melalui proses mengamati bermanfaat bagi siswi, siswi memperoleh pengalaman langsung dari proses yang dilakukan oleh siswi, rasa ingin tahu siswi sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan tinggi.

b) Menanya

Kegiatan belajar menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak di pahami dari apa yang di amati atau

pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

Proses pembelajaran menanya guru IPS yaitu menyampaikan materi nya. Seorang guru tidak hanya menjelaskan, akan tetapi guru IPS juga memberikan pertanyaan kepada siswi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan materi.

Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 Peneliti menyimpulkan bahwasanya kegiatan menanya yang telah diterapkan guru IPS sangat berfungsi bagi siswi untuk membangkitkan rasa ingin tahu, minat, keaktifan belajar dikelas dan perhatian siswi tentang suatu tema atau topik pembelajaran. Mendorong dan menginspirasi siswi siswi untuk aktif belajar serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. Membangkitkan keterampilan siswi dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Serta membiasakan siswi untuk membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat, jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Serta membiasakan siswi untuk membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan.

c) Mengeksplorasi

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar. Yaitu, sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktifitas pembelajaran yang nyata untuk ini yaitu, menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum, mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan. Mengeksperimen yang dimaksudkan di ilmiah yang dianut kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan siswi merupakan pelaku aktif.¹³

Proses pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri. Mendiskusikan/mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi, teman kelompok, buku bacaan IPS. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu siswi dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena ada objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen, dari kegiatan tersebut terkumpul sebuah informasi.

Dalam kegiatan mengeksplorasi guru IPS mengembangkan keterlibatan fisik, mental dan emosional siswi, sehingga siswi dapat melatih keterampilan proses agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

¹³ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia 2014) Hlm72

d) Menalar

Tahap menalar yang dilakukan siswi secara berkelompok mengumpulkan data dari buku bacaan, setelah data terkumpul siswi mendiskusikan dengan teman kelompok dari kegiatan menalar tersebut siswi membuat media pembelajaran sesuai dengan kreatifitas kelompok seperti membuat media mindmap atau peta konsep.

e) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswi. Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud Nomor 81a tahun 201 adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan tertulis atau media lainnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti menyimpulkan kegiatan mengkomunikasikan bertujuan untuk melatih siswi untuk beraktifitas dan mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis dan berani menyampaikan ide yang telah didiskusikan dengan singkat dan jelas serta mengembangkan kemampuan bahasa yang baik dan benar.

c. Dampak Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap keaktifan siswi belajar IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS dan siswi bertujuan untuk mengubah kondisi, kompetensi, dan sikap siswi agar menjadi lebih baik dengan penguasaan secara maksimal semua materi pendidikan yang diajarkan oleh guru. Penguasaan materi pembelajaran ini pengukuran dapat dilakukan dengan metode tertentu yang disebut sebagai evaluasi.

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembentukan kompetensi dan karakter siswi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian siswi 75% terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses-proses pembentukan kompetensi kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswi. Dampak positif setelah diterapkannya pendekatan saintifik membuat siswi MTs Al-Amien Tegal Putri semakin aktif dan sangat antusias mengikuti pembelajaran IPS tersebut.¹⁴

Penerapan pendekatan saintifik setelah diterapkan di MTs Al-Amien Tegal Putri hasilnya sangat memuaskan karena keaktifan siswi cukup

¹⁴Hasil Observasi di kelas VIII MTs AL-Amien Tegal Putri pada Hari Kamis Tanggal 16 Januari 2020

dikatakan sempurna, siswi mengikuti mata pelajaran IPS sangat antusias dan ikut berpartisipasi, walaupun ada sebagian anak yang pasif, akan tetapi saya sebagai guru IPS membuat anak yang pasif menjadi aktif dan semangat mengikuti pembelajaran tersebut.

Keaktifan anak merupakan persoalan penting dan yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Demikian pula berarti harus dapat diterapkan oleh siswi dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosioanal dan fisik jika dibutuhkan.¹⁵

Setelah itu, ketika penulis wawancara dengan siswi, bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilaksanakan guru IPS sangat berdampak positif dan baik bagi siswi. Pembelajaran mata pelajaran IPS sangat menyenangkan dan tidak membosankan, materi yang disampaikan lebih cepat dipahami. Metode yang digunakan guru ketika pembelajaran IPS sangat membuat siswi lebih aktif dan semangat mengikuti mata pelajaran IPS.

Implikasi prinsip keaktifan atau aktifitas guru di dalam proses pembelajaran adalah :

- a. Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen.
- b. Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru.

¹⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta 2016) Hlm 116-118

c. Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran¹⁶

Kesimpulan dan dampak penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru IPS terhadap keaktifan siswi belajar yaitu siswi lebih kreatif, produktif, inovatif efektif dan mandiri. Dalam proses pembelajaran dikelas maupun di luar kelas. Penilaian tersebut dapat dilihat dari penilaian sikap. Pengetahuan dan keterampilan siswi. Selain itu, siswi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswi. Meningkatkan motivasi semangat siswi dan guru, serta meningkatkan keaktifan siswi belajar.

B. Temuan Penelitian

Dalam temuan penelitian akan dikemukakan persoalan yang dianggap penting yaitu Perencanaan Pembelajaran IPS yang menggunakan Pendekatan Saintifik di MTs Al-Amien Tegal Putri gurusebelum mengajar telah menyiapkan beberapa ancangan yang ingin di lakukan di dalam kelas, salah satunya yaitu silabus dan RPP, silabus dirancang dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian. Silabus dan RPP sangat penting untuk guru mengetahui kompetensi dasar, alokasi waktu, yang dibutuhkan dalam setiap materi. Mengetahui materi pokok pembelajaran IPS, dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran dimulai didalam kelas maupun diluar kelas.

Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri Prenduan direncanakan sedemikian rupa agar siswi secara

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta 2016) Hlm 122

aktif bisa mengatur konsep, hukum prinsip melalui tahapan-tahapan yang telah dilakukan. Ada 3 Tahapan yang digunakan dalam pendekatan Saintifik, yaitu: Pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan pendahuluan dengan sebaik mungkin, memulai dengan membaca do'a dan menanyakan mata pelajaran sebelumnya. Pada kegiatan inti ada 5 ranah yang harus dilakukan yaitu : Mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan.

Dampak penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Siswi MTs Al-Amien Tegal Putri sangat efisien sekali, karna dengan menggunakan pendekatan ini siswi jadi lebih aktif di dalam kelas maupun jam belajar berlangsung, penerapan pendekatan ini setelah diterapkan di MTs Al-Amien Tegal Putri hasilnya sangat memuaskan karna keaktifan siswi cukup dikatakan sempurna, siswi mengikuti mata pelajaran IPS dengan sangat antusias dan sangat berpartisipasi walaupun ada sebagian anak yang pasif dan semangat mengikuti pembelajaran IPS tersebut.

C. Pembahasan

Berdasarkan observasi, wawancara dan data-data yang telah peneliti paparkan, peneliti akan membahas beberapa hal yang tentu saja mengacu dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mengaktifkan Siswi Belajar IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri Prenduan, sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan Saintifik di MTs Al-Amien Tegal Putri Prenduan

Mengajar merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menyusun dan menguji suatu rencana atau program yang telah dipersiapkan dengan matang dan teliti agar tumbuh perbuatan-perbuatan pada siswi. Suatu aktifitas dan kegiatan dinyatakan sebagai kegiatan pembelajaran apabila kegiatan itu di dasarkan oleh suatu rencana yang matang, teliti, dan akurat. Rencana itu atau program yang disusun dengan tujuan agar tercapai tujuan yang dikehendaki dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswi secara aktif mengonstruks konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan megamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah) merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai tehnik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan buku hanya diberi tahu.¹⁷

Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan guru atau siswi sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru membuat perencanaan pembelajaran berdasar

¹⁷ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) Hlm 34

kurikulum yang telah digunakan sekolah yaitu kurikulum 2013. Dalam kegiatan pembelajaran guru-guru mata pelajaran IPS sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan kurikulum yang telah digunakan sekolah. Perencanaan yang telah dibuat guru IPS yaitu :

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan scenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.¹⁸

Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.¹⁹

b. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap

¹⁸ Ibid,Hlm 99

¹⁹ Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara 2011)Hlm 20

kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus.²⁰

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pelajaran di satuan pendidikan.²¹

Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk :

- 1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.
- 2) Memberi kesempatan bagi guru untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan pendidik dan fasilitas yang dimiliki sekolah.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran secara professional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.²²

2. Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah.

²⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem* (Jakarta: Kencana,2012)Hlm 59

²¹ Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) Hlm 53

²² Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : Wacana Prima 2009) Hlm 184

Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu : sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran diterapkan sebagai berikut :

a. Mengamati

Kegiatan Mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti Menyajikan media objek secara nyata.

b. Menanya

Guru harus mampu menginspirasi siswi untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Dalam kegiatan menanya guru membuka kesempatan secara luas kepada siswi untuk menanya.

c. Mencoba

Aplikasi metode mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu : Sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan mencoba/eksperimen dilakukan tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

d. Menalar

Menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan siswi merupakan pelaku aktif. Titik

tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi siswi harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan.

e. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan siswi dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar siswi mengetahui secara benar.²³

3. Dampak Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Keaktifan Siswi Belajar IPS di MTs Al-Amien Tegal Putri

Keaktifan belajar siswi adalah bukan hanya dengan duduk dan mendengarkan atau melihat sesuatu. Belajar memerlukan keterlibatan fikiran dan tindakan siswi sendiri. Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan kata “Belajar” keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan menurut Marinis Yasmin keaktifan siswi dalam proses pembelajaran akan dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Guru dalam

²³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya 2014) Hlm 211

mengajar dapat menginovasikan pembelajaran sehingga dapat merangsang siswi dalam proses pembelajaran.²⁴

Setiap siswi memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Karena itu setiap siswi perlu mendapatkan bimbingan belajar yang berbeda pula sehingga seluruh siswi dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Keaktifan siswi dapat dilihat dari berbagai ranah yaitu salah satunya adalah : Turut sertanya dalam mengerjakan tugas, terlibat dalam proses pemecahan masalah, bertanya kepada guru atau teman sekelompok apabila tidak memahami, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, mampu mempersentasikan hasil kerjanya.²⁵

²⁴ Fajri, Em Zul dan Ratu, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, T.T.P : Difa Publisher

²⁵ N, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007) Hlm 62